

IHSG: 6,039.60 (+0.65%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 15,052

Prev: 6,000.58

Value (Rp Miliar): 7,752

Low - High: 6,009 - 6,046

Frequency: 478,142

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,039.60 (+0.65%)**, penguatan didorong oleh Consumer-IND (+1.35%) dan Finance (+0.92%). IHSG ditutup menguat terlihat ada indikasi teknikal rebound setelah IHSG dalam beberapa hari terakhir mengalami koreksi yang cukup dalam sehingga investor mulai kembali berspekulasi masuk ke pasar saham.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **26,164.04 (-1.19%)**, NASDAQ ditutup **7,823.78 (-1.67%)**, S&P 500 ditutup **2,893.06 (-1.56%)**. Bursa US ditutup melemah kembali setelah investor mendengar bahwa US menambah daftar larangan dalam perdagangan yang termasuk kepandaian buatan dari Tiongkok dengan alasan Trump memberikan denda kepada Tiongkok yang menekan kaum muslim minoritas. Sedangkan dari sisi Tiongkok sendiri mengatakan akan segera memberikan balasan dari tindakan tersebut kepada US. Namun ditengah sentimen negatif ini, The Fed ingin melakukan ekspansi dari neracanya sebagai stimulus ekonomi.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,069











Resistance 1 : 6,054

Support 1 : 6,017

Support 2 : 5,995

IHSG diprediksi menguat. Pergerakan diperkirakan masih akan terbatas melihat masih minimnya sentimen terutama. Secara teknikal indikator stochastic bergerak membentuk goldencross pada area oversold mengindikasikan adanya potensi rebound dalam jangka pendek.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,508.8	16.710	1.12%
Silver	17.828	0.288	1.64%
Copper	2.566	0.004	0.16%
Nickel	17,463	-237.500	-1.34%
Oil (WTI)	52.39	-0.360	-0.68%
Brent Oil	58.150	-0.200	-0.34%
Nat Gas	2.300	-0.003	-0.13%
Coal (ICE)	66.9	0.450	0.68%
CPO (Myr)	2,175	15.000	0.69%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,039.60	39	0.65%
NIKKEI 	21,587.78	213	0.99%
HSI 	25,893.40	72	0.28%
DJIA 	26,164.04	-314	-1.19%
NASDAQ 	7,823.78	-133	-1.67%
S&P 500 	2,893.06	-46	-1.56%
EIDO 	23.62	-0.02	-0.08%
FTSE 	7,143.15	-55	-0.76%
CAC 40 	5,456.62	-65	-1.18%
DAX 	11,970.20	-127	-1.05%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,162.50	0.000	0.00%
SGD/IDR	10,238.70	-16.180	-0.16%
USD/JPY	106.94	-0.360	-0.34%
EUR/USD	1.0960	-0.001	-0.10%
USD/HKD	7.8447	0.002	0.03%
USD/CNY	7.1444	-0.004	-0.05%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTSP	3,900	280	7.73%
PWON	610	30	5.17%
PTBA	2,230	80	3.72%
CTRA	1,100	35	3.29%
EXCL	3,450	100	2.99%

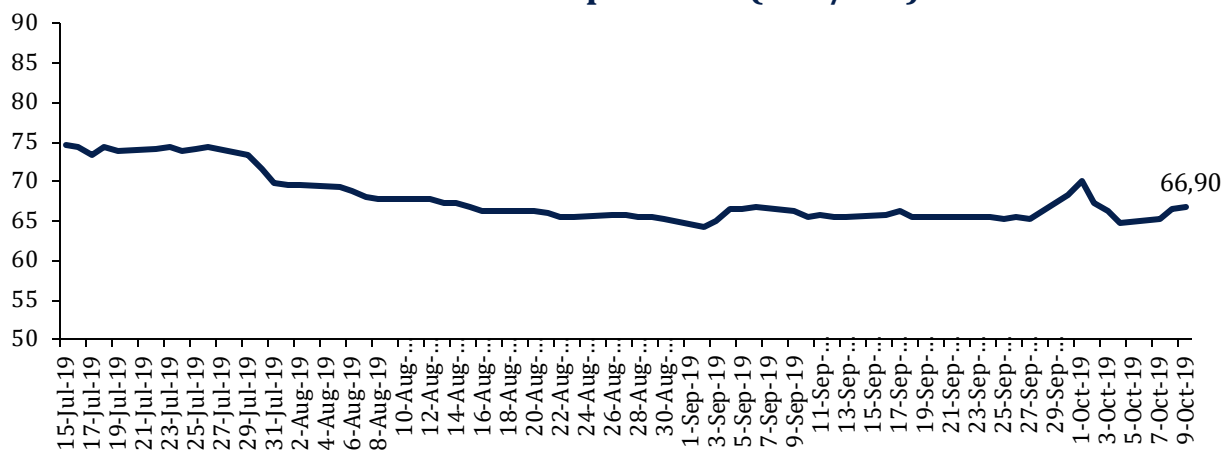
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BRPT	935	-30	-3.11%
INTP	18,000	-550	-2.96%
ANTM	930	-25	-2.62%
SCMA	1,150	-20	-1.71%
PGAS	2,020	-30	-1.46%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	3,930	30	0.77%
BMRI	6,500	150	2.36%
TLKM	4,090	-20	-0.49%
BBCA	30,500	150	0.49%
HOME	77	0	0.00%

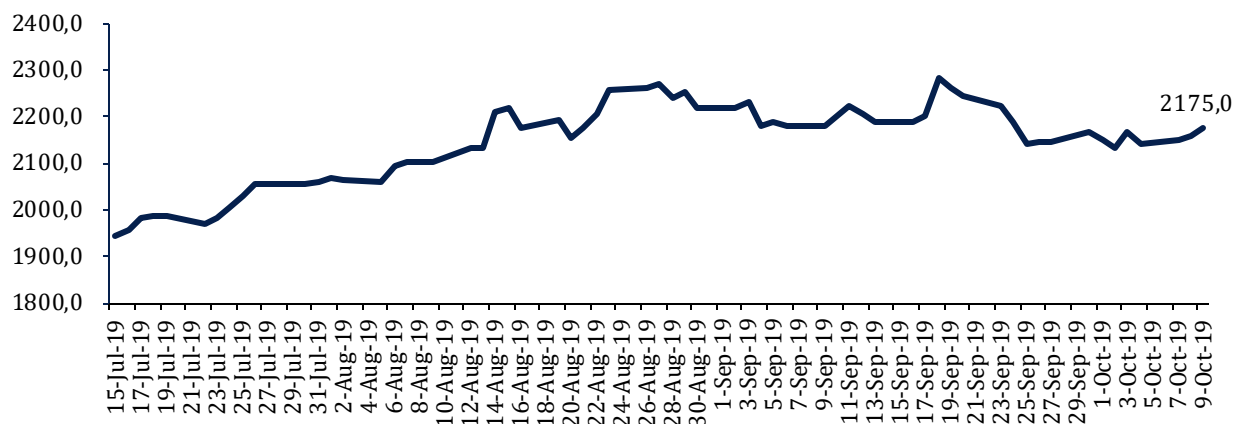
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Oct 2019	IDN	FX Reserves (USD)	124.30B		126.50B
8 Oct 2019	CHN	Caixin Services PMI (Sep)	51.3	52.1	52.1
	CHN	FX Reserves (USD)	3.092T		3.107T
9 Oct 2019	USA	Fed Chair Powell Speaks			
	USA	Crude Oil Inventories		1.567M	3.100M

WSKT 1,505 (+0.66%) KEJAR TAGIHAN TURNKEY Rp 20 Tn

PT Waskita Karya Tbk mengejar pembayaran dari proyek turnkey sekitar Rp20 triliun pada 4Q19. Dari nilai tersebut, porsi paling banyak berasal dari tol Trans Sumatera yang dikembangkan oleh PT Hutama Karya. Pada bulan Oktober saja, WSKT akan menerima pembayaran dari 4 proyek turnkey dengan nilai total Rp2.52 tn. Keempat proyek tersebut adalah LRT Sumatera Selatan senilai Rp500 miliar, Tol Kunciran – Parigi Rp700 miliar, Tol Cileunyi – Sumedang Dawuan Rp327 miliar dan Tol Cinere – Serpong Rp1 tn. Hingga akhir 2019 pembayaran proyek turnkey tercatat sebesar Rp24 triliun yang diharapkan dapat selesai pada Desember 2019 untuk menjaga rasio Debt to Equity tetap berada di 2.3 kali.

Sumber: *Investor Daily*

INDY 1,305 (+1.16%) MENGEJAR TARGET PRODUKSI DI 2019

PT Indika Energy Tbk akan menambah volume penjualan untuk menjaga performa seiring dengan penurunan harga batubara acuan. INDY menargetkan untuk memproduksi sebanyak 35,5 juta ton batu bara di tahun 2019, atau naik +4,4% dari 34 juta ton pada tahun sebelumnya, dengan rincian Kideco Jaya Agung ditargetkan memproduksi sebesar 34 juta ton dan Multi Tambangjaya Utama sebesar 1,5 juta ton. Selain itu, INDY juga berfokus untuk mendorong penjualan pada pasar tertentu seperti China dimana per 1H19 penjualan ke China tercatat naik +10% YoY.

Sumber: *Bisnis*

PEMERINTAH BERHARAP IMPOR PETROKIMIA TURUN 50% DI 2023

Kementerian Perindustrian memperkirakan pada tahun 2023 impor bahan baku petrokimia dapat turun sebesar 50%. Saat ini, nilai impor produk petrokimia per tahun mencapai US\$20 miliar, setara dengan 30% total impor nasional. Chandra Asri Petrokimia Tbk yang merupakan produsen terbesar di Indonesia saat ini tengah menjalin kerjasama dengan Mubadala dan OMV dari Uni Emirat Arab untuk berkolaborasi dalam ekspansi TPIA di kompleks CAP II yang direncanakan dapat menambah kapasitas terpasang sebesar 2,1 juta ton.

Sumber: *Bisnis*

DKFT 204 (+0.00%) KELUARKAN Rp 86 JUTA UNTUK EKSPORASI SEPTEMBER

PT Central Omega Resources Tbk mengeluarkan biaya sebesar Rp 86 juta untuk kegiatan eksplorasi bulan September 2019 yang dilakukan anak-anak perusahaan. Fokus pekerjaan adalah pada lokasi-lokasi di daerah tambang nikel yang akan diproduksi yakni di Blok D dan Blok E Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah. Rencana aksi selanjutnya melakukan perencanaan untuk pengeboran pada daerah Blok E PT Itamatra Nusantara.

Sumber: *IQPlus*

TBIG 6,325 (+0.39%) AKAN STOCK SPLIT DAN TERBITKAN SURAT UTANG

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan melakukan dua aksi korporasi sekaligus. TBIG akan memecah nominal saham atau stock split dan akan menerbitkan surat utang berdenominasi mata uang asing. TBIG akan meminta izin pada RUPSLB 30 Oktober mendatang terkait rencana stock split 1:5. Untuk surat utang rencananya TBIG akan menerbitkan notes senilai US\$ 650 juta.

Sumber: *Kontan*

BRPT Barito Pacific Tbk (Target Price: 1,080 – 1,120/Share)



Entry Level: 970 – 1,000
Stop Loss: 950

Breakdown support. Sell/Cutloss.

PTBA BukitAsam Tbk (Target Price: 2,300 – 2,350/Share)



Entry Level: 2,200 – 2,250
Stop Loss: 2,150

Candlestick membentuk higher high dan higher low didukung indikator stochastic yang membentuk goldencross di area oversold menunjukkan potensi rebound dalam jangka pendek.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,100 – 7,200/Share)



Entry Level: 6,750 – 6,850

Stop Loss: 6,650

Indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold menunjukkan potensi rebound dalam jangka pendek.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BRPT	SELL	26 Sep 2019	970 - 1,000	990	935	-5.56%	1,080 - 1,120	950
INCO	HOLD	4 Oct 2019	3,550 - 3,600	3,590	3,570	-0.56%	3,750 - 3,800	3,500
MEDC	Spec BUY	8 Oct 2019	630 - 650	645	640	-0.78%	680 - 700	615
PTBA	Spec BUY	9 Oct 2019	2,200 - 2,250	2,230	2,230	+0.00%	2,300 - 2,350	2,150
BBNI	Spec BUY	9 Oct 2019	6,750 - 6,850	6,825	6,825	+0.00%	7,100 - 7,200	6,650

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com